

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan interpretasi data yang dilakukan peneliti terhadap koran Kompas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama Februari-Mei 2017 koran Kompas menonjolkan tiga isu utama yaitu UNBK, Tenaga pendidik dan Kejuruan. Berita-berita mengenai UNBK menjadi isu yang sangat ditonjolkan, terutama karena pemberitaannya sendiri paling banyak diantara yang lain dan beberapa kali ditempatkan di halaman depan. Selain kuantitas berita mengenai UNBK juga memiliki kolom yang relatif lebih banyak sehingga lebih mudah diakses oleh pembaca. Isu yang bersangkutan dengan tenaga pendidik mencakup berita-berita seperti masalah akreditasi, kompetensi, ketersediaan dan kesejahteraan guru. Sedangkan untuk isu kejuruan, berita yang diangkat mencakup berita-berita tentang alih kelola SMK, sekolah vokasi dan peningkatan kualitas sekolah kejuruan. Sedangkan untuk tiga isu yang paling jarang diangkat adalah isu mengenai gender yaitu dua berita lalu diikuti oleh isu mengenai struktur (alih kelola atau penggabungan instansi pendidikan) dan juga isu mengenai pendidikan karakter masing-masing dua berita.
2. Dalam menyajikan isu pendidikan koran Kompas melakukan penonjolan utama terhadap berita-berita yang berorientasi pada peristiwa yang berdampak luas terhadap masyarakat. Hal tersebut membuat isu yang diangkat koran Kompas terkesan terkelompokan menjadi bagian-bagian dari masalah yang lebih besar. Dari pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa koran Kompas lebih banyak menggunakan pemerintah sebagai sumber berita dari isu yang mereka angkat. Akan tetapi koran Kompas juga sering memasukan sumber lain sebagai penyeimbang berita. Lalu untuk kuantitas sendiri, dari 188 berita yang menjadi sampel, mayoritas berbentuk straight news yang tidak terlalu

panjang. Isu pendidikan sendiri hampir setiap hari di tampilkan oleh koran Kompas, akan tetapi banyaknya ditempatkan kedalam rubrik Pendidikan dan Kebudayaan. Kebanyakan citra isu dari berita yang diangkat koran Kompas digambarkan sebagai berita yang netral, sedangkan untuk isu yang digambarkan positif biasanya menceritakan tentang pencapaian dari pendidikan di Indonesia dan isu yang digambarkan negatif biasanya menceritakan tentang kesenjangan pendidikan di Indonesia.

3. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti, urutan pengagendaaan isu pendidikan dapat dilihat dari isu apa saja yang muncul dan seberapa banyak isu-isu tersebut diangkat. Dalam periode Februari-Mei 2017 koran Kompas memiliki 188 berita pendidikan yang kuantitasnya dapat diurutkan menjadi isu-isu berikut: UNBK, Tenaga pendidik, Kejuruan, Riset, Kesenjangan, Perguruan tinggi, Kurikulum, Kebudayaan, Peraturan, Prestasi dan beasiswa, lainnya, Literasi media, Siswa dan Mahasiswa, SNMPTN dan SBMPTN, Bullying, Disabilitas, Pendidikan karakter, Struktur intansi pendidikan, dan yang terkahir adalah Kesetaraan gender.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka peneliti membuat implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Akademis

Pada dasarnya penelitian ini berusaha untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai media massa dengan menambahkan pemikiran pada bagian penonjolan media surat kabar. Pada dasarnya isu yang sedang happening akan mendapatkan concer dan penonjolan yang lebih besar daripada isu lainnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Media massa mampu mempengaruhi persepsi khalayak dari informasi yang disebarkannya. Peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu menjadi

referensi yang bisa dipakai bagi para pelaku media untuk meningkatkan perannya dalam menjadi sumber informasi dan awareness khalayak akan isu-isu pendidikan di Indonesia. Dengan dasar tersebut diharapkan media surat kabar khususnya koran Kompas mampu untuk menanggapi isu pendidikan dengan lebih serius, agar isu pendidikan dapat menjadi agenda media yang diangkat tidak hanya sebagai reaksi ketika munculnya *concern* terhadap sebuah peristiwa yang sedang terjadi dan populer saja.

5.2.3 Implikasi sosial

Implikasi sosial dari penelitian ini adalah usaha untuk menanamkan kesadaran masyarakat atas pentingnya isu pendidikan untuk dibahas dalam media. Peneliti berharap masyarakat tidak hanya sekedar dapat memahami isu-isu pendidikan apa saja yang ditonjolkan oleh media koran Kompas akan tetapi untuk mengetahui tidak hanya kuantitas saja yang penting, kualitas penggambaran isu juga penting dan peneliti juga berharap kedepannya masyarakat dapat menjadi lebih kritis dan peduli terhadap isu pendidikan di Indonesia.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini peneliti membuat beberapa rekomendasi dalam beberapa hal untuk penelitian selanjutnya.

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, dan peneliti juga merasa masih ada beberapa hal yang bisa ditingkatkan. Penelitian mengenai isu pendidikan di media biasanya masih terkotak-kotak dan berfokus hanya kepada isu tertentu saja. Selain itu pendidikan sebagai bagian jurnalisme juga masih membutuhkan banyak kajian lagi karena peneliti merasa bahwa perhatian akademisi komunikasi maupun pelaku media masih lebih terfokus kepada pendidikan jurnalisme-nya saja. Hal terakhir yang bisa peneliti rekomendasikan adalah kuantitas dan rentang waktu dari penelitian ini sendiri, peneliti merasa untuk membuat sebuah penelitian yang hasilnya

bisa menjadi sumber komprehensif harus bisa menggambarkan secara jelas tentang topologi isu pendidikan dengan membuat penelitian dalam jangka waktu yang cukup panjang dan sampel yang lebih banyak lagi.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Pada dasarnya peneliti berusaha memberikan rekomendasi kepada industri media khususnya media surat kabar untuk lebih meningkatkan perannya dalam meliput isu-isu pendidikan. Karena pengagendaan isu pendidikan tidak seharusnya hanya terfokus kepada peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi saja. Pemberitaan pada media berpengaruh sangat besar pada masyarakat sehingga pengagendaan dan pencitraan isu pendidikan dalam media perlu diperhatikan lagi agar masyarakat menjadi lebih aware terhadap isu-isu pendidikan yang ada.

5.3.2 Rekomendasi Sosial

Seperti yang sudah disampaikan pada implikasi sosial dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan masyarakat untuk lebih aware lagi terhadap kemampuan media dalam membangun agenda publik. Selain itu, peneliti berharap masyarakat harus senantiasa aktif dalam mempelajari isu yang diangkat oleh media agar masyarakat tidak semena-mena menjadi target agenda setting semata.